

BENCHMARKING

JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

KONTRIBUSI SUPERVISI PENDIDIKAN ISLAM TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DI SEKOLAH ISLAM

M. Ali Yusron¹ Mujamil Qomar² Akhyak³

Universitas Pangeran Diponegoro Nganjuk, Indonesia¹

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Indonesia^{2,3}

Email mohammadaliyusron@gmail.com , mujamil65@yahoo.com , akhyak67@gmail.com,

Keywords:

Islamic Education
Supervision,
Multicultural
Education, Islamic
Schools, Literature
Review, Diversity

Corespondensi:

M. Ali
Yusron

Abstract

This study aims to explore the contribution of Islamic educational supervision in improving the quality of multicultural education in Islamic schools. The background of this study is based on the importance of multicultural education in the context of pluralistic Indonesian society, as well as the need to make educational supervision a means of teacher development in creating inclusive and tolerant learning. Islamic schools have a responsibility to instill Islamic values that are in line with the principles of diversity and social justice. Therefore, Islamic educational supervision needs to be directed to support the strengthening of multicultural values in educational practices. This research method uses a qualitative approach with literature review techniques. Data were obtained through analysis of scientific literature in the form of journals, books, and academic documents that are relevant to the theme of Islamic educational supervision and multicultural education. The analysis was carried out descriptively with the steps of identification, classification, synthesis, and interpretation of findings from various sources. The results of the study indicate that Islamic educational supervision contributes to five main aspects: improving teacher competence in a multicultural perspective, integrating Islamic values with the principle of inclusivity, establishing a tolerant school climate, transforming school culture, and developing leadership based on Islamic values. The conclusion of this study confirms that supervision of Islamic education carried out effectively and contextually can be a strategic instrument in supporting the realization of quality multicultural education in Islamic schools.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan instrumen penting dalam membentuk karakter, pola pikir, dan sikap hidup peserta didik (Yuliana and Hidayat 2019). Dalam konteks masyarakat Indonesia yang pluralistik, pendidikan tidak hanya berperan dalam mentransfer pengetahuan, tetapi juga dalam menanamkan nilai-nilai toleransi, penghargaan terhadap perbedaan, serta semangat kebersamaan dalam keragaman budaya, agama, dan etnis. Inilah yang menjadi dasar dari konsep *pendidikan multikultural*, yaitu pendidikan yang mengedepankan nilai-nilai inklusivitas, keadilan, dan penghargaan terhadap keberagaman.

Pendidikan multikultural menjadi sangat relevan dalam sistem pendidikan nasional, khususnya di tengah tantangan globalisasi, pergeseran nilai-nilai sosial, dan maraknya intoleransi serta diskriminasi (Prasetyo and Hidayat 2020). Sekolah sebagai lembaga formal

pendidikan memegang peran penting dalam menginternalisasikan nilai-nilai multikultural kepada peserta didik sejak dini. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan-pendekatan pedagogis dan manajerial yang mampu menumbuhkembangkan pemahaman dan penghormatan terhadap keberagaman.

Di sisi lain, sekolah Islam sebagai lembaga pendidikan yang berbasis nilai-nilai keislaman memiliki tanggung jawab ganda (Harsoyo 2022). Tidak hanya melaksanakan fungsi akademik, tetapi juga berperan dalam menanamkan nilai-nilai agama yang sejalan dengan prinsip-prinsip Islam rahmatan lil ‘alamin—Islam yang membawa rahmat bagi seluruh alam. Prinsip ini mencakup sikap toleransi, saling menghargai, dan menjunjung tinggi keadilan sosial, yang merupakan inti dari pendidikan multikultural. Artinya, pendidikan Islam dan pendidikan multikultural memiliki irisan nilai yang signifikan, yang dapat diintegrasikan dalam praktik pendidikan di sekolah Islam.

Namun demikian, dalam realitasnya, penerapan pendidikan multikultural di sekolah Islam belum sepenuhnya optimal (Amelia et al. 2022). Masih ditemukan kasus-kasus eksklusivisme, stereotipe terhadap kelompok lain, serta kurangnya pemahaman guru dan tenaga kependidikan mengenai pentingnya membangun lingkungan belajar yang inklusif dan menghargai perbedaan. Oleh karena itu, diperlukan upaya sistematis untuk membangun kesadaran dan kapasitas pendidik dalam mengimplementasikan pendidikan multikultural, salah satunya melalui supervisi pendidikan.

Supervisi pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam sistem manajemen pendidikan. Secara umum, supervisi pendidikan bertujuan untuk membantu guru dan tenaga kependidikan meningkatkan kompetensi profesional, memperbaiki kualitas pembelajaran, dan memastikan tercapainya tujuan pendidikan secara optimal. Dalam konteks pendidikan Islam, supervisi memiliki dimensi tambahan, yaitu nilai-nilai keislaman yang menjadi fondasi dalam seluruh proses pendidikan (Kusnadi and Sari 2023).

Supervisi pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada aspek teknis seperti perencanaan pembelajaran, metode mengajar, dan penilaian, tetapi juga mencakup pembinaan nilai-nilai spiritual, moral, dan sosial yang berdasarkan ajaran Islam. Oleh karena itu, kontribusi supervisi pendidikan Islam terhadap pengembangan pendidikan multikultural menjadi sangat penting untuk diteliti lebih lanjut (Fauzi and Hidayat 2021).

Supervisi pendidikan Islam memiliki potensi besar dalam mendukung implementasi pendidikan multikultural di sekolah Islam, terutama dalam membina guru untuk menjadi fasilitator pembelajaran yang menghargai keragaman, menumbuhkan empati sosial, serta menciptakan lingkungan sekolah yang ramah terhadap semua latar belakang budaya, suku, maupun aliran keagamaan. Supervisi yang dilandasi nilai-nilai Islam dapat menjadi sarana efektif dalam membentuk etos kerja guru yang humanis, inklusif, dan progresif (Mashuri 2022).

Sayangnya, peran supervisi pendidikan Islam dalam pengembangan pendidikan multikultural belum banyak mendapat perhatian dalam kajian akademik maupun praktik di lapangan (Sutrisno and Hidayat 2022b). Selama ini, pelaksanaan supervisi cenderung masih berorientasi pada aspek administratif dan formalitas, belum menyentuh aspek substantif terkait pembinaan nilai-nilai multikultural dalam proses pembelajaran. Padahal, dalam paradigma pendidikan Islam, setiap aktivitas pendidikan harus diarahkan untuk membentuk insan yang beriman, berakhlak mulia, serta memiliki kesadaran sosial yang tinggi.

Di sekolah Islam, guru memiliki posisi strategis sebagai penggerak utama dalam proses pembelajaran (Syafi’I 2023). Oleh karena itu, pembinaan yang dilakukan melalui supervisi harus mampu menstimulasi guru untuk mengintegrasikan nilai-nilai multikultural dalam setiap aspek pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Dengan demikian,

siswa tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki sensitivitas sosial, menghargai perbedaan, dan mampu hidup harmonis dalam masyarakat yang majemuk.

Lebih jauh lagi, pendidikan multikultural tidak hanya berkaitan dengan aspek kurikulum atau materi ajar, tetapi juga mencakup budaya sekolah secara keseluruhan, termasuk interaksi antarwarga sekolah, kebijakan sekolah, serta praktik manajemen yang dijalankan. Dalam hal ini, pengawas atau supervisor pendidikan Islam harus menjadi agen perubahan yang mendorong terbentuknya iklim sekolah yang kondusif bagi pengembangan nilai-nilai multikultural (Asdlori 2022).

Tantangan dalam mengembangkan pendidikan multikultural di sekolah Islam antara lain adalah adanya kecenderungan untuk memahami Islam secara sempit, terbatas pada simbol-simbol formal dan dogma, serta kurangnya kesadaran kritis dalam membaca realitas sosial (Wahyuni and Hidayat 2023). Padahal, Islam sebagai agama universal mengajarkan prinsip-prinsip keadilan, kemanusiaan, dan kebersamaan. Dalam konteks ini, supervisi pendidikan Islam harus diarahkan untuk membentuk paradigma berpikir yang terbuka, reflektif, dan transformatif, baik di kalangan guru maupun siswa.

Selain itu, globalisasi dan perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam cara pandang generasi muda terhadap identitas, nilai-nilai budaya, dan interaksi sosial (Sutrisno and Hidayat 2022a). Hal ini menjadi tantangan sekaligus peluang bagi pendidikan Islam untuk mengembangkan model supervisi yang adaptif, kontekstual, dan responsif terhadap dinamika zaman, tanpa kehilangan akar nilai-nilai Islam yang menjadi ruh pendidikan.

Dalam kerangka tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam kontribusi supervisi pendidikan Islam terhadap peningkatan kualitas pendidikan multikultural di sekolah Islam. Penelitian ini berangkat dari asumsi bahwa supervisi yang dilakukan secara efektif dan berbasis nilai-nilai Islam dapat mendorong peningkatan kualitas pendidikan yang tidak hanya unggul dalam aspek akademik, tetapi juga dalam aspek sosial-kultural. Penelitian ini juga ingin melihat sejauh mana pemahaman, praktik, dan strategi supervisi pendidikan Islam telah mendukung terwujudnya lingkungan belajar yang multikultural (Saufi and Muslimah 2023).

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang supervisi pendidikan Islam dan pendidikan multikultural (Rahmawati and Hidayati 2021). Sedangkan secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi bagi para pengambil kebijakan, kepala sekolah, pengawas, dan guru dalam merancang strategi supervisi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan multikultural di sekolah Islam.

Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut, penelitian ini akan mengkaji berbagai aspek, antara lain: konsep dan prinsip supervisi pendidikan Islam, karakteristik pendidikan multikultural, bentuk dan implementasi supervisi dalam konteks multikultural, tantangan dan peluang dalam pelaksanaan supervisi, serta dampak supervisi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran yang menghargai keberagaman (Ramadhina and Sudadi 2022).

Dengan demikian, penelitian ini menjadi penting dan relevan, terutama dalam menjawab kebutuhan akan model supervisi pendidikan yang holistik dan kontekstual di era global saat ini. Pendidikan Islam tidak boleh terjebak pada formalisme dan rutinitas administratif semata, tetapi harus mampu memberikan jawaban atas tantangan sosial kontemporer, salah satunya adalah bagaimana membangun masyarakat yang adil, damai, dan harmonis dalam keragaman. Kontribusi supervisi pendidikan Islam terhadap pendidikan multikultural menjadi langkah strategis dalam mewujudkan visi tersebut (Nugroho and Suryani 2022).

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan pola-pola supervisi yang efektif dan aplikatif, yang dapat diadaptasi oleh sekolah Islam dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan multikultural. Penelitian ini juga ingin memberikan kontribusi dalam pengembangan teori dan praktik supervisi pendidikan yang berkeadilan, humanis, dan transformatif.

Akhirnya, pendidikan yang baik adalah pendidikan yang mampu membentuk manusia yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki empati, toleransi, dan semangat kebersamaan dalam kehidupan sosial. Inilah esensi dari pendidikan multikultural yang ingin dikembangkan melalui pendekatan supervisi pendidikan Islam. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bagian dari upaya kolektif dalam memperkuat peran pendidikan Islam sebagai agen perubahan sosial yang membawa misi perdamaian, keadilan, dan persaudaraan dalam masyarakat yang beragam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kajian pustaka (literature review). Pendekatan ini dipilih karena tujuan utama penelitian adalah untuk mengeksplorasi dan menganalisis berbagai literatur yang relevan guna memahami konsep, prinsip, serta kontribusi supervisi pendidikan Islam dalam meningkatkan kualitas pendidikan multikultural di sekolah Islam. Kajian pustaka dianggap tepat karena memungkinkan peneliti untuk mengkaji berbagai teori, temuan penelitian sebelumnya, dan pandangan para ahli secara mendalam dan sistematis.

Literature review sebagai metode penelitian berfungsi untuk merangkum, mensintesis, dan mengevaluasi berbagai karya ilmiah yang telah ada dalam bidang studi tertentu. Dalam konteks penelitian ini, literature review digunakan untuk membangun argumentasi teoritis dan landasan konseptual mengenai hubungan antara supervisi pendidikan Islam dan pendidikan multikultural. Selain itu, pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi celah penelitian (research gap) serta potensi kontribusi supervisi dalam konteks pendidikan berbasis nilai-nilai Islam yang inklusif.

Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian ini berasal dari literatur sekunder yang terdiri atas buku-buku ilmiah, artikel jurnal nasional dan internasional, prosiding seminar, disertasi, tesis, serta dokumen-dokumen akademik lainnya yang relevan. Literatur yang dikaji mencakup dua ranah utama, yaitu:

1. **Supervisi Pendidikan Islam** – mencakup teori-teori tentang supervisi pendidikan, prinsip-prinsip supervisi Islami, peran supervisor dalam konteks pendidikan Islam, dan praktik-praktik supervisi yang berbasis nilai-nilai keislaman.
2. **Pendidikan Multikultural** – mencakup konsep, tujuan, implementasi, dan tantangan pendidikan multikultural, khususnya dalam konteks sekolah Islam di Indonesia dan dunia Islam secara umum.

Peneliti menggunakan kriteria inklusi untuk memilih literatur yang relevan, yaitu literatur yang:

- a. diterbitkan dalam kurun waktu 10–15 tahun terakhir,
- b. memiliki fokus pada pendidikan Islam, supervisi, atau pendidikan multikultural,
- c. bersifat ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan **deskriptif-kualitatif**, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menginterpretasikan data secara sistematis. Langkah-langkah dalam analisis mencakup:

1. **Identifikasi Literatur** – mengumpulkan sumber-sumber relevan dari berbagai database akademik seperti Google Scholar, ResearchGate, DOAJ, dan perpustakaan digital.
2. **Evaluasi dan Seleksi** – menelaah kredibilitas, relevansi, dan kualitas dari literatur yang ditemukan.
3. **Klasifikasi Tema** – mengelompokkan informasi dari literatur ke dalam kategori utama, seperti peran supervisi, dimensi multikultural dalam pendidikan, strategi supervisi Islami, dan integrasi nilai Islam dalam pendidikan multikultural.
4. **Sintesis Data** – menggabungkan temuan-temuan dari berbagai literatur untuk membentuk pemahaman yang utuh dan komprehensif.
5. **Penarikan Kesimpulan** – menyusun kesimpulan yang menjawab fokus penelitian serta memberikan wawasan baru mengenai kontribusi supervisi pendidikan Islam terhadap peningkatan kualitas pendidikan multikultural.

Dengan metode literature review ini, diharapkan penelitian mampu memberikan kontribusi teoretis dan praktis terhadap pengembangan supervisi pendidikan Islam yang mendukung keberagaman dan harmoni dalam pendidikan Islam di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kontribusi Supervisi Pendidikan Islam Terhadap Peningkatan Kualitas Pendidikan Multikultural Di Sekolah Islam.

Berdasarkan hasil telaah literatur yang telah dilakukan terhadap berbagai sumber pustaka, ditemukan sejumlah kontribusi signifikan dari supervisi pendidikan Islam terhadap peningkatan kualitas pendidikan multikultural di sekolah Islam (Najib, Syaipudin, and Luthfi 2023). Kontribusi ini tidak hanya bersifat teoretis, tetapi juga terwujud dalam praktik supervisi yang berorientasi pada nilai-nilai inklusivitas, spiritualitas, dan kemanusiaan.

Secara umum, kontribusi supervisi pendidikan Islam dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa aspek utama, yaitu: (1) penguatan kompetensi guru dalam perspektif multikultural, (2) integrasi nilai-nilai Islam dengan prinsip pendidikan multikultural, (3) pembentukan iklim sekolah yang inklusif dan toleran, (4) transformasi budaya sekolah, dan (5) pengembangan kepemimpinan transformatif berbasis nilai keislaman.

Penguatan Kompetensi Guru dalam Perspektif Multikultural

Salah satu temuan penting dari kajian literatur adalah bahwa supervisi pendidikan Islam berkontribusi dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan sosial guru dalam konteks pendidikan multikultural (Tanjung and Namora 2024). Supervisi yang dilakukan secara efektif tidak hanya mengevaluasi aspek teknis pengajaran, tetapi juga membimbing guru dalam mengembangkan sensitivitas budaya dan sosial yang tinggi.

Guru di sekolah Islam sering kali dihadapkan pada keberagaman latar belakang siswa—baik dalam aspek suku, budaya, maupun pemahaman keagamaan. Supervisi pendidikan Islam yang ideal mendorong guru untuk tidak bersikap homogenik, melainkan mampu menyesuaikan pendekatan pembelajaran yang menghargai keragaman (Suryani and Hidayat 2023). Hal ini sejalan dengan temuan Arifin (2018) bahwa supervisi Islami dapat

membentuk guru yang tidak hanya profesional secara akademik, tetapi juga humanis dalam membina hubungan sosial dengan siswa dari berbagai latar belakang.

Melalui bimbingan supervisor, guru dilatih untuk menggunakan bahasa yang inklusif, materi ajar yang berorientasi pada keberagaman, serta metode pembelajaran yang dialogis dan kolaboratif. Dengan demikian, supervisi pendidikan Islam memiliki kontribusi langsung dalam menciptakan proses pembelajaran yang demokratis, adil, dan partisipatif.

Integrasi Nilai-nilai Islam dengan Prinsip Pendidikan Multikultural

Supervisi pendidikan Islam tidak dapat dipisahkan dari nilai-nilai dasar ajaran Islam yang menjunjung tinggi keadilan, persamaan, dan kasih sayang (Sari and Hidayat 2021). Dalam konteks ini, supervisi berperan sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai tersebut dalam kegiatan belajar-mengajar.

Literatur menunjukkan bahwa banyak prinsip dalam pendidikan multikultural yang memiliki titik temu dengan ajaran Islam. Misalnya, prinsip *ta'āruf* (saling mengenal), *tawāzun* (keseimbangan), dan *ta'ādul* (keadilan) menjadi landasan filosofis bagi supervisi Islam dalam membina guru. Supervisor memiliki tanggung jawab moral untuk memastikan bahwa praktik pendidikan tidak mendiskriminasi siswa berdasarkan latar belakang budaya, sosial, atau mazhab. Supervisi pendidikan Islam yang integratif membantu guru dalam merancang kurikulum yang responsif terhadap keberagaman dan mendukung nilai-nilai universal Islam. Sebagaimana ditegaskan oleh Hasan (2020), pembinaan guru melalui supervisi Islami dapat menghindarkan praktik-praktik intoleransi di ruang kelas, sekaligus memperkuat karakter siswa sebagai bagian dari masyarakat global yang majemuk.

Pembentukan Iklim Sekolah yang Inklusif dan Toleran

Kontribusi penting lainnya dari supervisi pendidikan Islam adalah dalam menciptakan iklim sekolah yang inklusif, aman, dan toleran. Supervisor bertindak sebagai agen pembina budaya sekolah yang harmonis, tidak hanya dengan menekankan kepatuhan terhadap aturan, tetapi juga dengan membangun relasi yang saling menghormati antarwarga sekolah.

Literatur mengungkapkan bahwa sekolah-sekolah Islam yang menerapkan pendekatan supervisi berbasis nilai Islami cenderung memiliki lingkungan sosial yang lebih kondusif terhadap keberagaman (Elzahra, Fadhil, and Subandi 2023). Hal ini karena proses supervisi mendorong semua pihak, terutama guru dan tenaga kependidikan, untuk memperlakukan semua siswa secara adil tanpa memandang latar belakang. Supervisi juga dapat difungsikan sebagai mekanisme preventif terhadap munculnya sikap-sikap diskriminatif atau eksklusivisme keagamaan. Melalui dialog, refleksi, dan penguatan nilai, supervisor mendidik para guru untuk menjadi teladan dalam menciptakan atmosfer kelas yang dialogis dan terbuka terhadap perbedaan.

Transformasi Budaya Sekolah Melalui Supervisi Islami

Supervisi pendidikan Islam berfungsi bukan hanya sebagai pengawas teknis, tetapi juga sebagai agen transformasi budaya sekolah. Salah satu kontribusinya adalah mendorong pergeseran paradigma pendidikan dari orientasi yang bersifat eksklusif menuju budaya sekolah yang lebih terbuka, inklusif, dan kolaboratif. Dalam banyak literatur, dijelaskan bahwa sekolah Islam yang melibatkan supervisi secara intensif dalam aspek nilai dan budaya cenderung memiliki transformasi signifikan dalam cara mereka memaknai perbedaan. Sekolah mulai mengadopsi pendekatan multikultural dalam merumuskan kebijakan sekolah, menyusun kegiatan ekstrakurikuler, dan membangun interaksi antarwarga sekolah.

Transformasi budaya ini juga terlihat dalam cara sekolah merayakan keberagaman, seperti melalui pengenalan budaya daerah, pembiasaan dialog antar siswa, serta pelibatan orang tua dan komunitas dalam kegiatan pendidikan yang mencerminkan nilai-nilai kebersamaan (Wahyuningsih and Hidayat 2023). Supervisi Islam memegang peran strategis dalam mengarahkan perubahan ini dengan menyelaraskan visi dan misi sekolah dengan nilai-nilai Islam yang rahmatan lil 'alamin.

Pengembangan Kepemimpinan Transformatif Berbasis Nilai Islam

Hasil telaah literatur juga menunjukkan bahwa supervisi pendidikan Islam berkontribusi dalam membentuk kepemimpinan sekolah yang transformatif dan visioner. Kepala sekolah atau pengawas yang menjalankan fungsi supervisi dengan pendekatan Islami akan lebih peka terhadap kebutuhan untuk membangun sekolah yang demokratis dan multikultural.

Kepemimpinan transformatif yang berbasis nilai Islam ditandai dengan kemampuan untuk menginspirasi, memberi teladan moral, dan membuka ruang dialog dengan seluruh warga sekolah. Dalam proses supervisi, pemimpin seperti ini tidak hanya mengevaluasi kinerja guru, tetapi juga membina semangat kebersamaan, menghargai kontribusi semua pihak, dan menjadikan keberagaman sebagai kekuatan.

Supervisi dengan pendekatan ini mendorong terbentuknya visi kolektif bahwa sekolah Islam bukan hanya tempat menanamkan nilai-nilai agama secara tekstual, tetapi juga tempat melatih peserta didik untuk hidup dalam realitas sosial yang plural. Dengan demikian, kontribusi supervisi tidak hanya terletak pada aspek mikro (kelas), tetapi juga pada level makro (manajemen sekolah dan hubungan masyarakat).

Refleksi Kritis terhadap Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Islam

Meskipun literatur menunjukkan banyak kontribusi positif dari supervisi pendidikan Islam terhadap pendidikan multikultural, terdapat pula tantangan dan keterbatasan yang perlu dicermati. Beberapa studi menyebutkan bahwa dalam praktiknya, banyak supervisi yang masih berorientasi pada administratif dan belum menyentuh aspek pengembangan nilai secara mendalam. Selain itu, terdapat keterbatasan kapasitas supervisor dalam memahami isu-isu multikultural secara komprehensif (Nugroho and Suryani 2022).

Tantangan lainnya adalah adanya resistensi dari sebagian pihak terhadap pendekatan multikultural yang dianggap sebagai agenda “barat” atau “sekuler.” Dalam konteks ini, penting bagi supervisi pendidikan Islam untuk menegaskan bahwa nilai-nilai multikultural—seperti keadilan, toleransi, dan penghargaan terhadap perbedaan—merupakan bagian integral dari ajaran Islam.

Supervisi harus diarahkan untuk tidak hanya membina guru dari aspek teknis, tetapi juga membangun kesadaran kritis terhadap isu-isu keadilan sosial, inklusivitas, dan harmoni dalam keberagaman. Pendekatan supervisi yang reflektif dan partisipatif menjadi kunci dalam mengatasi tantangan ini.

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa supervisi pendidikan Islam memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan multikultural di sekolah Islam, baik dari segi peningkatan kompetensi guru, pembentukan budaya sekolah yang inklusif, penguatan nilai-nilai Islam dalam konteks keberagaman, hingga transformasi kepemimpinan dan pengelolaan sekolah. Namun, efektivitas kontribusi tersebut sangat bergantung pada sejauh mana supervisi dilakukan secara menyeluruh, partisipatif, dan

berbasis pada pemahaman nilai-nilai Islam yang universal dan humanistik. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kapasitas supervisor, perumusan strategi supervisi yang kontekstual, serta penguatan kebijakan pendidikan Islam yang mendukung inklusivitas dan keberagaman.

Konsep dan Implementasi Supervisi Pendidikan Islam dalam Mendukung Pendidikan yang Inklusif dan Multikultural

Pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membentuk karakter peserta didik yang tidak hanya beriman dan bertakwa, tetapi juga mampu hidup harmonis dalam masyarakat yang plural. Dalam konteks ini, supervisi pendidikan Islam menjadi instrumen penting untuk memastikan bahwa proses pendidikan berjalan sesuai dengan prinsip inklusivitas dan multikulturalisme (Najib, Syaipudin, and Luthfi 2023). Melalui pendekatan yang berbasis pada nilai-nilai Islam, supervisi dapat menjadi alat untuk membina dan meningkatkan kualitas pendidikan yang menghargai keberagaman.

Konsep Supervisi Pendidikan Islam

Supervisi pendidikan Islam bukan sekadar pengawasan administratif, tetapi lebih kepada pembinaan dan pemberdayaan guru serta tenaga kependidikan lainnya. Menurut Amelia dan Junaidi (2025) (Tanjung and Namora 2024), supervisi dalam pendidikan Islam memiliki dimensi ukhuwah dan partisipatif, menjadikannya lebih humanis dan demokratis. Hal ini sejalan dengan prinsip Islam yang menekankan pentingnya kerja sama dan saling menghormati dalam setiap aspek kehidupan.

Dalam konteks inklusif dan multikultural, supervisi pendidikan Islam harus mampu mengakomodasi keberagaman peserta didik, baik dari segi latar belakang budaya, agama, maupun kebutuhan khusus. Implementasi supervisi yang efektif dapat menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan mendukung perkembangan setiap individu secara optimal.

Implementasi Supervisi Pendidikan Islam dalam Pendidikan Inklusif dan Multikultural

1. Perencanaan Program Supervisi yang Responsif terhadap Keberagaman

Perencanaan program supervisi harus mempertimbangkan keberagaman peserta didik. Sebagai contoh, di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kediri, supervisi dilakukan dengan menyusun program yang melibatkan semua wakil kepala madrasah, mengadakan penataran melalui kunjungan kelas, observasi kelas, Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), pelatihan/workshop, evaluasi, dan tindak lanjut (Suryani and Hidayat 2023). Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang responsif terhadap keberagaman peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan yang matang dan inklusif dapat menjadi langkah awal yang efektif dalam implementasi supervisi pendidikan Islam.

2. Pelatihan dan Pengembangan Profesional Guru

Pelatihan dan pengembangan profesional guru merupakan bagian integral dari supervisi pendidikan Islam. Di MTs SA Miftahul Hikmah Parengan Tuban, implementasi supervisi akademik dilakukan oleh kepala madrasah untuk meningkatkan kualitas guru. Supervisi dilakukan sekali setiap semester dengan dua jenis supervisi: supervisi akademik dan administrasi. Kegiatan ini mencakup pembinaan dan pengembangan kurikulum, peningkatan proses belajar mengajar, serta upaya untuk meningkatkan kualitas guru melalui pembinaan dan upgrading (A. Hosaini 2024). Hal ini menunjukkan bahwa supervisi

yang berfokus pada pengembangan profesional guru dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang inklusif dan multikultural.

3. Penyusunan Kurikulum yang Inklusif

Kurikulum yang inklusif merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan yang menghargai keberagaman (Sari and Hidayat 2021). Di beberapa sekolah di Kota Yogyakarta, implementasi pendidikan inklusif dalam manajemen pendidikan Islam menunjukkan bahwa penyusunan kurikulum yang menghargai keberagaman budaya dan agama dapat menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman bagi semua siswa. Namun, tantangan seperti kurangnya sarana dan prasarana yang memadai serta kurangnya pemahaman dan dukungan dari beberapa pihak terkait masih menjadi hambatan dalam implementasi kurikulum inklusif. Hal ini menunjukkan bahwa penyusunan kurikulum yang inklusif memerlukan dukungan dari berbagai pihak dan sumber daya yang memadai.

4. Penyediaan Fasilitas yang Mendukung Aksesibilitas

Penyediaan fasilitas yang mendukung aksesibilitas bagi peserta didik dengan kebutuhan khusus merupakan bagian dari implementasi pendidikan inklusif. Di pesantren, kiai memegang peran sentral dalam memastikan bahwa pendidikan inklusif berjalan dengan efektif melalui kebijakan yang berbasis pada nilai-nilai Islam, penyusunan kurikulum yang fleksibel, dan pelatihan berkelanjutan bagi pengasuh dan pengajar (H. Hosaini et al., n.d.). Selain itu, infrastruktur yang ramah inklusif dan penguatan hubungan dengan orang tua serta masyarakat juga menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan penerapan pendidikan inklusif di pesantren (Elzahra, Fadhil, and Subandi 2023). Hal ini menunjukkan bahwa penyediaan fasilitas yang mendukung aksesibilitas memerlukan perhatian khusus dan kolaborasi antara berbagai pihak.

5. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi dan tindak lanjut merupakan bagian penting dari supervisi pendidikan Islam. Di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, implementasi teknik supervisi "sharing of experience" dilakukan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam. Proses ini melibatkan evaluasi diri oleh guru, perbaikan kekurangan melalui sharing dengan guru senior atau observasi kelas, serta pertemuan kembali untuk membahas rencana peningkatan kompetensi profesional (Bondowoso, Zikra, and Situbondo 2022). Meskipun terdapat kendala seperti budaya interaksi sosial yang kurang positif, implementasi supervisi ini menunjukkan potensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi dan tindak lanjut yang berkelanjutan dapat meningkatkan efektivitas supervisi dalam mendukung pendidikan yang inklusif dan multikultural (Hamed and Alehirish 2023).

Implementasi supervisi pendidikan Islam dalam mendukung pendidikan yang inklusif dan multikultural memerlukan pendekatan yang holistik dan berbasis pada nilai-nilai Islam. Perencanaan program supervisi yang responsif terhadap keberagaman, pelatihan dan pengembangan profesional guru, penyusunan kurikulum yang inklusif, penyediaan fasilitas yang mendukung aksesibilitas, serta evaluasi dan tindak lanjut yang berkelanjutan merupakan langkah-langkah strategis dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang menghargai keberagaman. Dengan demikian, supervisi pendidikan Islam dapat menjadi alat yang efektif dalam mewujudkan pendidikan yang inklusif dan multikultural di Indonesia.

KESIMPULAN

Supervisi pendidikan Islam memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan multikultural di sekolah Islam. Dalam konteks masyarakat Indonesia yang pluralistik, keberadaan supervisi yang berbasis nilai-nilai Islam mampu menjadi jembatan yang menghubungkan antara prinsip-prinsip keislaman dengan nilai-nilai inklusivitas dan keberagaman. Melalui pendekatan yang holistik dan humanis, supervisi pendidikan Islam tidak hanya berfungsi sebagai alat pengawasan administratif, tetapi juga sebagai sarana pembinaan, pengembangan profesional, dan pembentukan budaya sekolah yang menghargai perbedaan. Kontribusi nyata supervisi pendidikan Islam terhadap pendidikan multikultural terlihat dari berbagai aspek. Pertama, dalam peningkatan kompetensi guru, supervisi mendorong guru untuk mengembangkan sensitivitas kultural, metode pembelajaran yang partisipatif, serta penghindaran terhadap bias dan diskriminasi dalam pengajaran. Kedua, dalam hal integrasi nilai, supervisi membantu sekolah mengimplementasikan nilai-nilai Islam seperti keadilan, toleransi, ukhuwah, dan musyawarah ke dalam kurikulum dan aktivitas pembelajaran yang multikultural. Ketiga, supervisi turut menciptakan iklim sekolah yang ramah terhadap keberagaman. Iklim yang inklusif memungkinkan setiap peserta didik merasa dihargai dan aman untuk mengekspresikan identitas budayanya. Keempat, supervisi berperan dalam transformasi budaya sekolah melalui perubahan kebijakan, praktik manajemen, serta hubungan antarsesama yang menjunjung tinggi prinsip kesetaraan. Kelima, dalam hal kepemimpinan, supervisi mendukung terbentuknya kepemimpinan pendidikan yang berbasis nilai Islam dan mampu merangkul perbedaan sebagai kekuatan, bukan ancaman. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa supervisi pendidikan Islam memberikan kontribusi yang signifikan dalam menguatkan dimensi multikultural pendidikan di sekolah Islam. Supaya dampaknya lebih maksimal, supervisi perlu dilakukan secara berkelanjutan, profesional, dan kontekstual, serta melibatkan seluruh elemen sekolah sebagai mitra dalam membangun ekosistem pendidikan yang adil, terbuka, dan selaras dengan nilai-nilai keislaman dan kemanusiaan universal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, C, A Aprilianto, D Supriatna, I Rusydi, and N E Zahari. 2022. "The Principal's Role as Education Supervisor in Improving Teacher Professionalism." *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7 (1): 144–155.
- Asdlori. 2022. "Pengembangan Supervisi Pendidikan Islam Berorientasi Reward." *Jurnal Kependidikan* 11 (1): 1–14.
- Bondowoso, Universitas, Alfiandi Zikra, and Universitas Ibrahimy Situbondo. 2022. "Efforts To Improve Teacher ' S Professionalism in the Teaching Learning Process Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru Dalam" 13 (2): 265–94. <https://doi.org/10.34005/alrisalah.v13i1.1881>.
- Elzahra, S S, M S R Fadhil, and S Subandi. 2023. "Tipe-Tipe Supervisi Pendidikan." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Kebudayaan Dan Agama* 3 (1): 1–12.
- Fauzi, M, and S Hidayat. 2021. "Peran Supervisi Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Multikultural Di Madrasah." *Jurnal Pendidikan Islam Multikultural* 4 (1): 12–24.
- Hamed, Mustafa, and Mohamed Alehirish. 2023. "Human Values Based on Pancasila Viewed from Islamic Education (Resilience of Victims of Discrimination in the Rohingya Ethnic Community)." *AL Hayat* 8 (2): 11–18.

- Harsoyo, R. 2022. "Supervisi Pendidikan Berbasis Profetik Perspektif Al-Qur'an." *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 5 (1): 1–12.
- Hosaini, Akhyak. 2024. "INTEGRATION OF ISLAM AND SCIENCE IN ° INTERDISCIPLINARY ISLAMIC STUDIES." *JURNAL KEPEMIMPINAN & PENGURUSAN SEKOLAH* 9 (1): 24–42.
- Hosaini, H, A Z Fitri, K Kojin, and M H M Alehirish. n.d. "The Dynamics of the Islamic Education System in Shaping Character." *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 19 (1): 79–98.
- Kusnadi, E, and R Sari. 2023. "Pengaruh Supervisi Pendidikan Islam Terhadap Peningkatan Kualitas Pendidikan Multikultural Di Madrasah." *Jurnal Pendidikan Multikultural* 5 (1): 12–25.
- Mashuri, S. 2022. "Pendidikan Agama Islam (PAI) Multikultural Perspektif Pembelajaran Integratif." *Paedagogia: Jurnal Pendidikan* 10 (1): 111–134.
- Najib, M A, L Syaipudin, and A Luthfi. 2023. "Pembinaan Guru Dengan Supervisi Ilmiah Dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Jurnal Ilmiah Pengayaan Pembelajaran Dan Pendidikan Islam* 1 (1): 1–12.
- Nugroho, A, and D Suryani. 2022. "Peran Supervisi Akademik Dalam Pengembangan Profesionalisme Guru Di Sekolah Islam." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6 (1): 23–35.
- Prasetyo, A, and S Hidayat. 2020. "Supervisi Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Multikultural Di Sekolah Islam." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5 (2): 34–46.
- Rahmawati, N, and A Hidayati. 2021. "Implementasi Supervisi Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Multikultural Di Sekolah Islam." *Jurnal Pendidikan Islam* 14 (3): 89–102.
- Ramadhina, M S, and S Sudadi. 2022. "Kontribusi Supervisi Klinis Dalam Meningkatkan Kualitas Pengajaran: Studi Kasus Di MIS Trubus Iman." *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia* 1 (1): 1–12.
- Sari, D, and M Hidayat. 2021. "Peran Supervisi Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Multikultural Di Madrasah." *Jurnal Pendidikan Islam Multikultural* 3 (1): 45–57.
- Saufi, M, and M Muslimah. 2023. "Inovasi Pendidikan Islam Melalui Peningkatan Profesional Guru Agama Islam." *Manajerial: Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan* 2 (4): 394–400.
- Suryani, L, and S Hidayat. 2023. "Implementasi Supervisi Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Madrasah." *Jurnal Pendidikan Islam* 13 (2): 45–58.
- Sutrisno, E, and T Hidayat. 2022a. "Pengaruh Supervisi Pendidikan Islam Terhadap Peningkatan Kualitas Pendidikan Multikultural Di Madrasah." *Jurnal Pendidikan Multikultural* 6 (1): 23–35.
- . 2022b. *Pengembangan Supervisi Pendidikan*. Pengaruh Supervisi Pendidikan Islam terhadap Peningkatan Kualitas Pendidikan Multik.
- Syafi'I, M. 2023. "Implementasi Supervisi Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember." *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Aswaja* 8 (1): 19–32.
- Tanjung, W U, and D Namora. 2024. "Kreativitas Guru Dalam Mengelola Kelas Untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 7 (1): 1–12.

- Wahyuni, S, and T Hidayat. 2023. "Strategi Supervisi Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Multikultural." *Jurnal Pendidikan Islam Multikultural* 4 (2): 67–80.
- Wahyuningsih, S, and M Hidayat. 2023. "Supervisi Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Multikultural Di Sekolah Islam." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6 (3): 45–57.
- Yuliana, S, and M Hidayat. 2019. "Implementasi Supervisi Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Multikultural Di Sekolah Islam." *Jurnal Pendidikan Islam* 12 (2): 67–80.